

## PENGUATAN PERILAKU UNTUK PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT COVID-19 PADA MASYARAKAT DI PASAR EBAN KEFAMENANU

Ite Morina Yostianti Tnunay<sup>1</sup>, Florian Mayesti Prima R. Makin<sup>1</sup>, I Gede Arya Wiguna<sup>1</sup>,  
Matius Stefanus Batu<sup>2</sup>, Risna Erniyati Adu<sup>2</sup>, Meri Helsiana Mata<sup>3</sup>, Wilda Lumban Tobing<sup>3</sup>,  
Kamaludin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian, Universitas Timor  
Jl. Km 09, Sasi, Kefamenanu, Timor Tengah Utara 85614.

<sup>2</sup>Program Studi Kimia, Fakultas Pertanian, Universitas Timor  
Jl. Km 09, Sasi, Kefamenanu, Timor Tengah Utara 85614

<sup>3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Timor  
Jl. Km 09, Sasi, Kefamenanu, Timor Tengah Utara 85614.

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor  
Jl. Km 09, Sasi, Kefamenanu, Timor Tengah Utara 85614

Email : ite\_tnunay@unimor.ac.id

### Abstrak

Masih rendahnya kesadaran akan bahaya virus Corona menyebabkan banyak masyarakat tidak menjalankan protokol kesehatan secara benar terutama di tempat ramai misalnya di Pasar Eban. Akibatnya peluang penyebaran virus Corona semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kembali penguatan perilaku untuk mencegah penularan penyakit Covid-19 kepada masyarakat di Pasar Eban Kefamenanu. Bentuk Kegiatan Pengabdian yang dilakukan adalah pembagian masker dan edukasi mengenai dampak penyakit Covid-19 kepada pedagang dan pengunjung Pasar Eban Kefamenanu. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat melakukan protokol kesehatan secara sadar dan benar yaitu melalui 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun.

**Kata kunci** : Covid-19, Pasar Eban, Protokol Kesehatan

## 1. PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang disebabkan oleh *Novel Corona Virus* kini menjadi pandemi di seluruh dunia dan membunuh jutaan manusia. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* per tanggal 26 November 2020 penderita *Covid-19* di dunia kini mencapai 59.481.313 pasien. Sejumlah 1.404.542 dinyatakan meninggal dunia sedangkan sisanya sedang dalam perawatan dan dinyatakan sembuh (WHO, 2020). Peningkatan jumlah pasien penderita *Covid-19* terus meningkat di semua negara termasuk di Indonesia. Jumlah pasien penderita *Covid-19* di Indonesia per tanggal 26 November 2020 sebanyak 511.836, sedang dalam perawatan 65.804, sembuh 429.807, dan yang meninggal dunia sebanyak 16.225 (KPCPEN, 2020).

Peningkatan jumlah pasien penderita *Covid-19* yang signifikan dipicu oleh kurangnya fasilitas kesehatan dan tenaga medis, penerapan *new normal* yang tidak maksimal, vaksin yang belum tersedia serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya *Covid-19*. *Covid-19* tidak ditularkan oleh hewan, tetapi menular orang ke orang (Handayani *et al.*, 2020). *Covid-19* ditularkan melalui cipratan liur (droplet) yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara. Droplet dapat jatuh dan menempel pada benda-benda di sekitar kita. Oleh karena itu, ketika kita memegang benda-benda tersebut, tangan kita berpotensi menjadi jalur transmisi penularan *Covid-19* jika menyentuh hidung, mulut, dan mata. Penerapan protokol kesehatan secara benar dan sadar dapat mencegah penularan *Covid-19*. Protokol kesehatan yang dapat diterapkan adalah melalui 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari

## Tnunay, dkk.,Penguatan Perilaku untuk..

kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun (Satgas Covid-19, 2020).

Memakai masker dapat mencegah masuknya droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga kita tidak tertular dan masker dapat menahan droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga tidak menularkan virus kepada orang lain. Menjaga jarak dan menghindari kerumunan perlu dilakukan karena Saat berbicara tanpa masker, aerosol (uap air) bisa meluncur sejauh 2 meter. Saat bersin tanpa masker, droplet bisa meluncur sejauh 6 meter sehingga resiko penularan akan semakin tinggi. Mencuci tangan menggunakan sabun secara benar adalah dengan 6 langkah pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik) atau menggunakan handzanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% (Satgas Covid- 19, 2020).

Penguatan perilaku untuk mencegah penularan Covid-19 pada masyarakat di Pasar Eban Kefamenanu baik pedagang maupun pengunjung disebabkan karena pasar merupakan tempat ramai yang berpeluang cukup besar untuk penyebaran virus Corona. Masih rendahnya kesadaran akan bahaya virus menyebabkan banyak masyarakat tidak menjalankan protokol kesehatan secara benar. Oleh karena itu, penguatan kembali perilaku pencegahan penularan covid berupa pembagian masker, pembagian stiker dan edukasi secara langsung kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi resiko penularan Covid-19.

## 2. METODE PENGABDIAN

Desa Eban merupakan pusat Kecamatan Miomaffo Barat yang berjarak 34,6 Km dari pusat kota Kefamenanu atau dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama kurang lebih 1 jam perjalanan. Jarak yang lumayan ini membuat Pasar Eban yang hanya beroperasi sekali dalam seminggu (setiap hari Selasa) selalu ramai dengan pedagang dan pengunjung.

Bentuk kegiatan pengabdian adalah pembagian masker dan stiker, serta edukasi mengenai dampak penyakit Covid-19 dengan sasaran pengabdian adalah pedagang dan pengunjung Pasar Eban Kefamenanu pada Selasa, 15 Desember 2020.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Penguatan Perilaku untuk Mencegah Penularan Penyakit Covid-19 kepada Masyarakat di Pasar Eban Kefamenanu dilakukan dalam bentuk pembagian masker dan stiker, serta edukasi mengenai dampak penyakit Covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Stiker yang dibuat berisikan tata cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 (Gambar 1).



Gambar 1. Stiker yang dibagikan di Pasar Eban

Pembagian masker dan stiker tidak dilakukan secara menyeluruh kepada semua pedagang dan pengunjung karena keterbatasan jumlah masker yang disiapkan (Gambar 2). Oleh karena itu, pembagian masker dan stiker dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kelayakan pedagang dan pengunjung sebagai penerima. Pembagian masker dan stiker lebih diutamakan kepada pedagang dan pengunjung yang kurang mampu dan jenis komoditas yang dijual oleh

## Tnunay, dkk.,Penguatan Perilaku untuk..

pedagang. Selain dibagi secara langsung kepada masyarakat untuk kemudian ditempelkan pada tempat yang mudah terlihat misalnya pintu rumah, stiker juga ditempelkan pada angkutan umum, warung, kios, dan tempat strategis di dalam pasar Eban (Gambar 3).



Gambar 2. Pembagian Masker di Pasar Eban



Gambar 3. Pembagian dan Penempelan Stiker di Pasar Eban

Edukasi mengenai dampak penularan dan upaya pencegahan terpaparnya tubuh oleh virus Corona dilakukan bersamaan dengan pembagian masker dan stiker (Gambar 4). Edukasi dilakukan dengan baik dan bagian yang paling ditekankan adalah upaya pencegahan penularan virus Corona dengan melakukan 3M, yaitu yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun.



Gambar 4. Edukasi Dampak Penularan dan Upaya Pencegahan Covid-19

Secara keseluruhan pedagang maupun pengunjung memberikan respon yang baik dan sangat antusias terhadap kegiatan ini. Selama berlangsung kegiatan didapati bahwa tidak semua pedagang dan pengunjung pasar menggunakan masker, terbatasnya informasi berupa stiker yang ditempelkan pada tempat-tempat strategis, serta kurangnya informasi pada terkait dampak dan upaya pencegahan *Covid-19*, sehingga kegiatan ini dinilai oleh masyarakat sangat bermanfaat. Diharapkan agar respon dan rasa antusias ini terus mendorong masyarakat agar secara sadar dan benar dapat melakukan protokol kesehatan (3M) untuk mencegah penyebaran virus Corona sehingga jumlah pasien penderita *Covid-19* tidak bertambah.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Pedagang dan pengunjung pasar Eban mendapatkan masker dan stiker. Stiker juga ditempelkan pada angkutan umum, warung, kios, dan tempat strategis di dalam pasar Eban.
- b. Pedagang dan pengunjung Pasar Eban Kefamenanu mendapatkan informasi tentang dampak dan upaya pencegahan penyebaran *Covid-19*.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih untuk LPPM Universitas Timor yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini serta masyarakat Desa Eban yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian di Pasar Eban.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 4(2), 119-129.

[KPCPEN] Komite Penanganan *Covid-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Peta Sebaran *Covid-19*.

<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>. Diakses pada 26 November 2020

[Satgas *Covid-19*] Satuan Tugas Penanganan *Covid-19*. 2020. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan

*Covid-19*. Satuan Tugas Penanganan *Covid-19*: Jakarta.

[WHO] World Health Organization. 2020. Emergencies diseases novel-coronavirus-2019.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. Diakses pada 26 November 2020.